

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bagi dunia bisnis dan ekonomi, kehadiran generasi muda adalah hal yang disambut positif bersama strategi yang disiapkan secara tepat untuk mengarah kepada mereka. Dari aspek ekonomi, jumlah generasi muda yang besar menjadi potensi pasar yang menggiurkan. Generasi muda yang ada di Indonesia saat ini sebagian besar merupakan kalangan kelas menengah yang memiliki daya beli tinggi dan memiliki tipe perilaku yang cenderung konsumtif hingga mencapai 62,8%. Menurut Kacen & Lee (2002:164) “dalam jenis kelamin, beberapa penelitian mengungkapkan bahwa perempuan lebih terpengaruh oleh sikap emosionalnya, sementara laki-laki lebih terpengaruh oleh alasan fungsi. Maka dari itu perempuan terkadang cenderung berpikir secara irasional dan sering kali mengambil keputusan secara tiba-tiba tanpa adanya rencana sebelumnya”. Kemudian pembelian impulsif bisa dikatakan sebuah perilaku seseorang individu dimana individu tersebut tidak merencanakan sesuatu dalam berbelanja. Individu yang melakukan kegiatan impulsif cenderung tidak berpikir untuk membeli suatu produk tertentu. Mereka langsung saja melakukan pembelian tanpa berpikir panjang karena tergiur oleh merek atau tawaran yang lainnya. Menurut Rook dan Fisher (1995:306) “pembelian impulsif diartikan sebagai kecenderungan konsumen untuk membeli secara spontan, reflek dan tiba-tiba”. Dari pengertian di atas dapat dilihat bahwa pembelian impulsif yaitu sesuatu yang terjadi secara spontan dengan keputusan yang cepat.

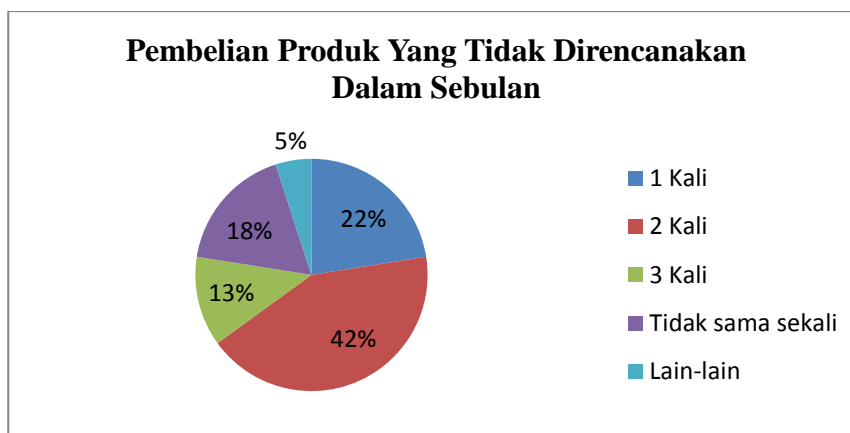
Masalah yang sering terjadi yaitu krisis eksistensi pada masyarakat, terutama pada kalangan mahasiswa. Perilaku impulsif tersebut meliputi seluruh kelompok terutama pada mahasiswa. Mahasiswa saat ini lebih cenderung memerhatikan gaya hidup dan berlomba-lomba saling menjadi yang paling baik di antara teman-temannya yang lain pada selera fashion. Mereka seolah-olah berlomba-lomba dalam trend dan fashion yang bersaing dengan teman-teman yang lainnya. Pada umumnya mahasiswa sudah diberikan kepercayaan oleh orang tuanya

dalam mengelola keuangan sendiri, dengan demikian mahasiswa dapat menggunakan uang tersebut tanpa adanya pengawasan orang tua, tetapi hal tersebut di salah artikan bahkan sering kali mahasiswa kurang rasional dalam mengambil keputusan berbelanja. Mereka melakukan dengan berbagai cara untuk berusaha menjadi bagian dari lingkungan. Berbagai macam gaya modern yang digunakan pada masa kini seperti fashion baju, celana, tas, dan berbagai gaya rambut dan juga warna nya hal tersebut mempengaruhi sebuah gengsi dikalangan masyarakat saat ini. Dan lagi pembelian impulsif pun sering terjadi pada mahasiswa karena cenderung memperhatikan gaya hidup dibanding yang mereka butuhkan, maka mahasiswa cenderung membeli barang sesuai keinginan bukan sesuai kebutuhannya. Solusi adanya Literasi Ekonomi sangat berguna untuk membuka persepsi akibat kurangnya pengetahuan tentang biaya atau manfaat. Dengan adanya Literasi ekonomi individu lebih mengetahui ilmu ekonomi agar mendapatkan kesejahteraan dan dapat lebih mengetahui apa saja dampak dari pengetahuan ekonomi tersebut jika individu tersebut menerapkannya, dan konsumsi yang berlebihan pun tidak akan terjadi di tambah lagi dengan kontrol diri yang baik akan lebih meminimalisir konsumsi yang berlebihan.

Terkadang seseorang ingin menunjukkan diri bahwa mereka juga dapat mengikuti mode yang sedang trend atau update di saat mode selalu berubah. Sehingga seseorang tidak pernah puas dengan apa yang mereka miliki, dan menyebabkan hal tersebut menjadi mengkonsumsi barang dan jasa tanpa mengendalikan diri. Pembelian impulsif dapat diatasi bahkan dihindari jika mahasiswa memiliki pengendalian internal pada dirinya atau disebut juga kontrol diri, kontrol diri perlu diterapkan pada kehidupan mahasiswa agar dapat mengendalikan sebuah emosi dalam mengambil keputusan. Hal tersebut harus di perhatikan, jika mahasiswa yang memiliki tingkat kontrol diri yang baik maka perilaku pembelian impulsif akan dapat diminimalisir, lain halnya dengan mahasiswa yang memiliki tingkat pengendalian diri yang rendah ia cenderung melakukan pembelian impulsif.

Untuk lebih mengetahui tingkat perilaku pembelian impulsif yang terjadi pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, maka penulis melakukan Pra

Penelitian kepada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2018 sebanyak 40 mahasiswa, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018, dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



*Sumber: Data Primer yang diolah, 2021*

**Gambar 1.1**  
**Persentase Pembelian Produk yang Tidak Direncanakan dalam Sebulan**  
**Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018**

Pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa dari 40 mahasiswa, 9 mahasiswa dalam 1 bulan dapat melakukan pembelian yang tidak direncanakan 1 kali atau sebesar 22%, 17 mahasiswa dalam 1 bulan dapat melakukan pembelian yang tidak direncanakan 2 kali atau sebesar 42%, sedangkan 5 dari mahasiswa yang melakukan pembelian yang tidak direncanakan 3 kali atau sebesar 13%, dan 7 dari mahasiswa yang tidak melakukan pembelian yang tidak direncanakan tidak sama sekali atau sebesar 18%, dan ada juga 2 dari mahasiswa yang tidak melakukan pembelian yang tidak direncanakan lain-lain atau sebesar 5% mahasiswa tersebut menguraikan bahwa tergantung keperluannya dan juga pembelian yang tidak menentu. Kemudian dari penjelasan data di atas biasanya uang yang didapat mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 untuk berbelanja berasal dari:

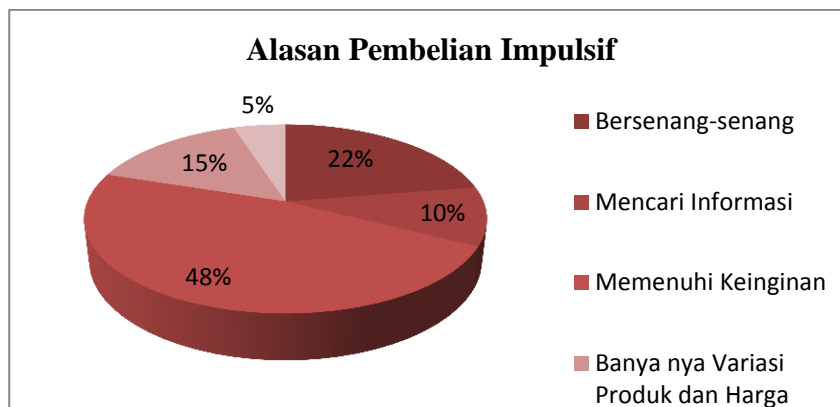
**Tabel 1.1**  
**Uang yang Dibelanjakan untuk Membeli Produk**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Orang Tua	15 orang	37%
Uang Pribadi	7 orang	18%
Uang Hasil Menabung	18 orang	45%
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2021*

Pada tabel 1.1 menjelaskan tentang uang yang digunakan untuk berbelanja berasal dari mana, 15 orang mahasiswa atau sebesar 37% mendapatkan uang dari orang tua nya untuk berbelanja, kemudian 7 orang mahasiswa atau sebesar 18% memiliki uang pribadi untuk berbelanja uang pribadi, dan 18 orang mahasiswa atau sebesar 45% memiliki uang hasil menabung untuk dibelanjakan kepada produk yang menurut nya menarik.

Kemudian dalam perilaku pembelian impulsif mahasiswa juga memiliki alasan melakukan pembelian yang tidak direncanakan, alasan tersebut menjadi sebuah pendorong untuk melakukan pembelian impulsif, maka dari itu peneliti membuat sebuah gambar mengenai alasan mahasiswa tersebut melakukan pembelian yang tidak direncanakan yaitu:



*Sumber: Data Primer yang diolah, 2021*

**Gambar 1.2**  
**Alasan Pembelian Impulsif Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018**

Pada gambar 1.2 di atas menunjukkan bahwa alasan mahasiswa melakukan pembelian impulsif karena beberapa alasan seperti bersenang-senang, mencari informasi, memenuhi keinginan, banyaknya variasi produk dan harga dan lain-lain. Alasan mahasiswa melakukan pembelian impulsif karena bersenang-senang berjumlah 9 orang atau 22%, alasan mahasiswa melakukan pembelian impulsif karena mencari informasi berjumlah 4 orang atau 10%, kemudian alasan mahasiswa melakukan pembelian impulsif karena untuk memenuhi keinginannya berjumlah 19 orang atau 48%, alasan mahasiswa melakukan pembelian impulsif karena banyaknya variasi produk dan harga berjumlah 6 orang atau 15%, dan alasan mahasiswa melakukan pembelian impulsif karena alasan lain-lain berjumlah 2 orang atau sebesar 5% alasan lain-lain tersebut seperti sedang adanya harga diskon dan kebutuhan mendadak.

Berdasarkan data yang sudah penulis teliti melalui Pra Penelitian banyaknya masalah yang terjadi mengenai perilaku pembelian impulsif sebagian besar 70% mahasiswa melakukan pembelian impulsif dan 30% mahasiswa ada yang tidak melakukan kegiatan tersebut, dan sebagian besar mahasiswa melakukan kegiatan perilaku pembelian impulsif hingga sampai 1-2 kali dalam sebulan melakukan pembelian impulsif, kemudian hampir beberapa mahasiswa melakukan pembelian tersebut untuk bersenang-senang dan memenuhi keinginan pribadinya. Maka dari itu pentingnya kontrol diri dalam seseorang dapat lebih mengendalikan sebuah pengambilan keputusan dalam membeli sesuatu.

Maka dari itu berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil sebuah judul untuk dilakukannya sebuah penelitian yaitu : **“Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pembelian Impulsif (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah uraian di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku pembelian impulsif pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2018 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas siliwangi?
2. Apakah terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku pembelian impulsif pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2018 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas siliwangi?
3. Apakah terdapat pengaruh literasi ekonomi dan kontrol diri terhadap perilaku pembelian impulsif pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2018 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas siliwangi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam hal ini peneliti memiliki tujuan sesuai dengan perumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk:

1. Mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku pembelian impulsif pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2018 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas siliwangi
2. Mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap perilaku pembelian impulsif pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2018 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas siliwangi
3. Mengetahui pengaruh literasi ekonomi dan kontrol diri terhadap perilaku pembelian impulsif pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2018 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas siliwangi

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pengetahuan mahasiswa mengenai Literasi ekonomi dan kontrol diri terhadap perilaku pembelian impulsif serta masyarakat lainnya dalam mempelajari ilmu

tentang ekonomi dan mengendalikan diri dalam melakukan kegiatan konsumsi, agar tidak terjadinya kegiatan konsumsi yang berlebihan. Dan bagi mahasiswa dapat mengelola keuangan pribadi dan lebih mengutamakan kebutuhan sehari-hari yang lebih penting.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi mahasiswa, pada hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengendalian diri mahasiswa sehingga tidak mengarah kepada perilaku pembelian impulsif yang berlebihan.
2. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan pengaruh literasi ekonomi dan pengendalian diri terhadap perilaku pembelian impulsif pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 universitas siliwangi.
3. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan sarana untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta dapat menambah wawasan penulis agar berpikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi kaitannya dengan ekonomi.